

# JURNAL

## Techno-Socio Ekonomika

### Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi-Sosial dan Teknologi

**Pengaruh Kepemimpinan dan Perencanaan Strategis terhadap Implementasi Kebijakan Sektor Pariwisata serta Implikasinya Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).  
Biller Panjaitan<sup>1</sup>, Sumeidi Kadarisman<sup>2</sup>, Sri Rochani Mulyani<sup>3</sup>**

**Pengaruh Penerapan *Health Care Delivery System* Sebagai Inovasi Jasa Pelayanan Kesehatan *Mass Customization* terhadap *Consumer's Satisfaction* serta Efisiensi Rumah Sakit Tipe B di Provinsi Jawa Barat.  
Abdul Gani Sidqi<sup>1</sup>, Saepudin<sup>2</sup>**

**Pengaruh Restrukturisasi Organisasi Divisi Corporate Development Strategy Terhadap Kinerja Perusahaan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk  
Siti Widharetno**

**Documentary Credit Sebagai Instrumen Perbankan yang Dapat Memeberikan keamanan Pembayaran Bagi Pihak Eksportir pada Perusahaan Internasional  
Finny Redjeki<sup>1</sup>; Sugihartanti<sup>2</sup>**

**Optimalisasi Perbandingan Algoritma *Brute Force* dan *Knuth-Morris-Pratt* Untuk Meningkatkan Kecepatan Pencarian Data Pada Aplikasi Mobile Tentang Hewan Vertebrata  
Beki Subaeki<sup>1</sup>, Asep Muhammad Indra Purnama<sup>2</sup>**

**Analisis Kinerja Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Perubahan Harga Saham  
Tata Zenal Mutaqin**

**Rancangan Aplikasi Sistem Pakar Untuk Membantu Mengatasi Gangguan Perkembangan Pola Pikir Pada Anak  
Suhanda**

**Perangkat Ajar Pembelajaran Bermain Gitar Berbasis Multimedia  
Bayu Juliandani**

**Pemanfaatan Teknologi Location Base Service untuk Sistem Monitoring Tenaga Kerja Indonesia Di Luar Negeri  
Slamet Risnanto<sup>1</sup>, Hanhan Hanafiah Solihin<sup>2</sup>**

**Analisis Debit Air Sungai Untuk Kebutuhan Air Baku Pada Studi Kasus Sungai Citepus Di Wilayah Pelabuhan Ratu Kabupaten Sukabumi  
Rosadi**



JURNAL	VOLUME	NO	HALAMAN	BANDUNG	ISSN
USB--YPKP	10	3	224 - 333	DESEMBER 2017	1979-4835

ISSN 1979-4835



# ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM

Tata Zenal Mutaqin

## Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan dengan mengambil contoh PT Telekomunikasi Tbk. Variabel variabel dalam penelitian ini adalah variabel fundamental seperti Likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas sebagai variabel pengaruh dan variabel perubahan harga saham sebagai variabel terpengaruh. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa secara parsial semua variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Demikian juga hasil secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel kinerja terhadap perubahan harga saham.

### 1. Pendahuluan

Dewasa ini investasi di pasar modal sudah semakin mudah dilakukan. Para investor dengan mudah dapat membeli suatu saham suatu perusahaan dipasar modal. Agar investasi tidak merugi analisis penilaian harga saham menjadi penting untuk dilaksanakan sebelum mengambil keputusan untuk membeli dan menjual saham. Dalam jangka pendek harga saham dipengaruhi oleh faktor teknikal, dan jangka panjang dipengaruhi oleh faktor fundamental.

Alat ukur yang biasanya digunakan dalam adalah laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Semua alat ukur tersebut perlu diperhatikan untuk dapat mendeteksi keadaan perusahaan untuk beroperasi atau menghadapi risiko perusahaan. Kinerja faktor fundamental didasarkan pada laporan keuangan yang dianalisis melalui beberapa rasio yang dapat digambarkan sebagai berikut : (1) rasio likuiditas, (2) rasio aktivitas, (3) rasio profitabilitas, (4) rasio solvabilitas, (5) rasio biaya, dan rasio saham.

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang tercermin pada harga saham dari waktu ke waktu, maka dari itu setiap keputusan yang diambil harus mengarah kepada pencapaian tujuan baik jangka pendek ataupun jangka panjang, pemilihan sumber keuangan jangka panjang, pemilihan investasi di bidang teknologi.

Perusahaan yang mempunyai kinerja baik diminati oleh investor begitu juga sebaliknya, hal tersebut mempengaruhi kekuatan permintaan dan penawaran. Perusahaan dengan kinerja baik, saham-sahamnya diminati oleh investor akan mendorong harga saham naik menjadi meningkat yang akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Begitu juga dengan perusahaan PT. Telekomunikasi Tbk. sebagai perusahaan yang menghasilkan produk layanan teknologi telah dikenal oleh masyarakat luas mempunyai peluang dalam memperbesar pasar telekomunikasi dengan pengembangan infrastruktur dalam rangka memenuhi kebutuhan atas akses terhadap layanan telekomunikasi yang berkualitas bagi penduduk daratan terpencil.

Sementara itu, masuknya pemain baru baik dari dalam maupun luar negeri, yang diafiliasi oleh reformasi di sisi regulasi, mengukuhkan posisi industri ini sebagai salah satu sektor paling potensial dan strategis untuk investasi jangka panjang.

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. Telekomunikasi. Tbk.
2. Bagaimana perkembangan harga saham perusahaan PT. Telekomunikasi. Tbk.
3. Bagaimana kinerja keuangan secara parsial dan simultan terhadap perubahan harga saham.

## 2. Kajian Pustaka

Analisa perusahaan digunakan untuk mengetahui apakah suatu saham layak dijadikan peilihan investasi. Hasil analisis perusahaan harus bisa memberikan gambaran tentang nilai perusahaan, karakteristik internal, kualitas dan kinerja manajemen, serta prospek perusahaan dimasa datang (Eduardus,2010)

### a. Laporan keuangan

Laporan keuangan yang lengkap biasanya terdiri dari laporan neraca, laporan rugi laba, laoran perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya sebagai arus kas atau laporan arus dana), catatan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian internal laporan keuangan. Disampin itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga (Ikatan Akunatansi Indoensia, 2009).

Analisa Kaporan Keuangan (sofyan Syafir:2008) adalah “ analisis laporan keuangan mencakup penerapan metode dan teknikanailsis atas laporan keuangan dan data lainnya untuk melihat dari laporan

### b. Kinerja Perusahaan

#### 1. Rasio Likuiditas

- Mengukur berapa kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar dengan aktiva lancar yang tersedia.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}} \times 100\%$$

- Mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau

hutang lancar dengan aktiva yang lebih likuid.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Asset Inventori}}{\text{Current Liability}} \times 100\%$$

- Mengukur kemampuan dari kas yang dimiliki perusahaan dalam membayar kewajiban lancar.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Chas} + \text{marketabel Liability}}{\text{Current Liability}} \times 100\%$$

## 2. Rasio Leverage

- Mengukur seberapa banyak modal sendiri dapat menjamin hutang perusahaan.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

- Memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki.

$$\text{Fixed asset Turn Over} = \frac{\text{Sales}}{\text{Net Fixed Asset}} \times 100\%$$

- Mengukur seberapa jaminan yang berasal dari keuntungan untuk membayar hutang jangka panjang

$$\text{TIE} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Interest Charge}} \times 100\%$$

## 3. Rasio Aktifitas

- Mengukur berapa kali perputaran aktiva perusahaan dalam satu tahun

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

- Mengukur berapa kali perputaran aktiva tetap perusahaan dalam satu tahun

$$\text{Fixed asset Turn Over} = \frac{\text{Sales}}{\text{Net Fixed Asset}}$$

- c. Mengukur berapa kali perputaran persediaan perusahaan dalam satu tahun

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Cost of Good Sold}}{\text{Average Inventory}}$$

4. Rasio Profitabilitas

- a. Mengukur tingkat laba kotor dibagi volume penjualan

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Sales} - \text{COG}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

- b. Mengukur tingkat laba bersih sesudah pajak dengan volume penjualan

$$\text{Net Profit margin} = \frac{\text{Profit Margin}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

- c. Mengukur tingkat penghasilan laba bersih yang diperoleh dari total aktiva

$$\text{ROI} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

- d. Mengukur tingkat penghasilan laba bersih pemilik atas modal yang diinvestasikan

$$\text{ROE} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

5. Rasio biaya

- a. Rasio Beban Pokok Penjualan

$$\text{Beban Pokok Penjualan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

- b. Income Ratio

$$\text{Income Ratio} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Laba Usaha}}$$

6. Rasio saham

- a. Rasio nilai buku Per saham, rasio nilai buku adalah rasio yang digunakan

$$\text{Nilai buku per lembar saham} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham}}$$

- b. Pendapatan/Laba per saham (EPS)

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham}}$$

- c. Rasio Harga Jual erhadap Nilai Buku

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar}}{\text{Nilai Buku}}$$

- d. Rasio Pembayaran

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Setelah Pajak}}$$

- e. Hasil Berjalan

$$\text{Dividen Yield} = \frac{\text{Dividen Per Saham}}{\text{Harga Saham}}$$

- c. Saham

Saham merupakan bukti penyertaan atau partisipasi dalam modal suatu perusahaan, serta menunjukkan hak untuk memperoleh sebagian kekayaan dari perusahaan yang menerbitkan saham tersebut, sedangkan besar kepemilikannya sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya. Harga saham pada bursa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Investor yang menanamkan modal dalam bentuk saham berharap untuk memperoleh return, hal tersebut dapat berupa dividen dan capital gain.

3. Metode Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan laporan keuangan triwulanan dan sudah tersedia dari sumbernya yaitu PT

Telekomunikasi, Tbk. Serta data harga saham perusahaan yang tercatat pada bursa efek Indonesia.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari

- Likuiditas ( $x_1$ ), alat ukur adalah Quick Ratio
- Solvabilitas ( $x_2$ ), alat ukur adalah Debt Ratio
- Profitabilitas ( $x_3$ ), alat ukur adalah Return On Equity
- Aktivitas ( $x_4$ ), alat ukur adalah Fixed Asset Turn Over Ratio
- Perubahan Harga Saham ( $Y$ ), alat ukur adalah Return Saham

Data laporan keuangan dianalisis menggunakan teknik analisis rasio. Sedangkan data harga saham dianalisis untuk mengetahui perkembangannya. Sedangkan analisis statistik yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel – variabel independen pada variabel dependen menggunakan analisis linier berganda. Adapun persamaan regresi ganda untuk 4 (empat) prediktor adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4$$

Kemudian untuk menguji secara parsial menggunakan uji t dan untuk menguji simultan menggunakan uji F dengan hipotesis sebagai berikut :

- Pengujian secara simultan :  
 $H_0 : B_1 < 0$ , Kinerja keuangan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham  
 $H_1 : B_1 > 0$ , Kinerja keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham
- Pengujian secara parsial  
 Pengujian secara parsial menggunakan uji t-statistik untuk masing masing variabel.

#### 4. Hasil Penelitian

Dari hasil pengolahan data dan analisis statistik maka didapatkan prediksi regresi ganda sebagai berikut :

$$Y = 0.10 + 0.42 QR - 0.282 DR + 1.784 ROE - 0.184 FAT.$$

- Rata-rata quick ratio PT Telkom untuk tahun 2007 – 2013 sebesar 81,88% dibandingkan dengan ratio rata-rata industri 2012 sebesar 57,34% dan menunjukkan arah yang lebih baik. Nilai t-hitung 0,225 dengan signifikansi sebesar 0,824. Hasil tersebut menunjukkan bahwa quick ratio tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
- Rata-rata debt ratio PT Telkom untuk tahun 2007-2013 sebesar 45,51% apabila dibandingkan dengan rasio rata-rata industri telekomunikasi sebesar 57,92% hal ini menunjukkan bahwa risiko keuangan PT Telkom lebih rendah dari rata-rata industri. Nilai t-hitung bernilai negatif sebesar -0,339 dengan nilai signifikansi sebesar 0,783 yang menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
- Rata-rata ROE PT Telkom untuk tahun 2007-2013 sebesar 7,91% dan apabila dibandingkan dengan rata-rata industri sebesar 14,48% mengindikasikan bahwa keuntungan PT Telkom masih rendah dari rata-rata industri. Nilai t-hitung untuk ROE bernilai positif sebesar 1,298 dengan signifikansi 0,209 yang menunjukkan tidak ada pengaruh ROE terhadap perubahan harga saham.
- Rata-rata Fixed Asset Turn Over PT Telkom untuk tahun 2007-2013 sebesar 0,2613 kali suatu produktivitas yang cukup rendah

apabila dibandingkan dengan industry sebesar 0,47 kali sehingga perputaran asset PT Telkom masih cukup rendah. Nilai t-hitung fixed asset turn over sebesar -0.136 dengan signifikansi 0.893 hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel fixed asset turn over tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

5. Hasil analisa menunjukkan bahwa perubahan harga saham PT Telkom untuk tahun 2007-2013 sebesar 0.0013 per triwulan nya angka tersebut menunjukkan tingkat pertumbuhan yang positif walaupun tidak terlalu tinggi di atas rata-rata per triwulan nya 1.13%.

Nilai koefisien determinasi sebesar 0.103 atau 10.30% hal ini menunjukkan bahwa keempat variabel bebas secara bersama sama mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya sebesar 10.30%. sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 89.70%. hasil dari uji simultan didapat bahwa f hitung sebesar 0.576 dengan nilai signifikan sebesar 0.683 hal ini menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham PT Telekomunikasi Indonesia. Tbk.

Ada beberapa penyebab terjadinya tekanan terhadap pertumbuhan harga saham PT Telkom. Diantaranya semakin banyaknya kompetitor dalam industry telekomunikasi yang menawarkan produk-produk menarik. Hal ini berdampak pada pendapatan operasional perusahaan. Sementara itu biaya operasional cukup tinggi. Data dari Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Inforasi mencatat bahwa pengguna telepon saat ini mencapai 243 juta orang jumlah tersebut melebihi populasi sebesar 237 juta orang dengan keadaan seperti itu maka berdampak pada kepercayaan investor yang makin menurun.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Tbk. Indonesia secara keseluruhan dapat dikatakan pada tingkat sedang.
2. Harga saham PT Telekomunikasi Tbk. Ada kecenderungan yang terus meningkat setiap triwulannya walaupun tidak terlalu tinggi, sebesar 1,13%
3. Secara simultan bahwa semua variabel yang diteliti tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Telekomunikasi. Tbk.

Melihat variabel kinerja yang tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Telkom selama periode penelitian, langkah lebih baik jika analisis penilaian saham sebagai dasar pengambilan keputusan investasi juga mempertimbangkan faktor lain diluar dari variabel-variabel yang telah diteliti. Seperti diketahui bahwa PT Telkom tidak terlepas dari pengaruh pergerakan nilai tukar. Tingkat inflasi, faktor persaingan pada industri telekomunikasi yang semakin tinggi dan faktor lainnya. Untuk itu disarankan kepada peneliti selanjutnya lebih memfokuskan untuk meneliti variabel-variabel tersebut.

### Daftar Pustaka

- Agnes Sawir. 2001, analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2006. Dasar – dasar Manajemen Keuangan. Diterjemahkan oleh herman Wibowo. Jakarta : Salemba Empat.
- Damodar Gujarati, 1991. Ekonometrika Dasar, Penerbit airlanga, jakarta.
- Eduardus Tandililin, 2010, Poropofio dan Investasi, Teori dan Aplikasi, Edisi Pertama, Penerbit kanasius Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.

Munawir. 2000. . Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.

Sofyan Syafari. 2008. Analisis kritik laporan keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Wijayanti, Analisis Kinerja Keuangan dan harga Saham Perbankan di BEI, Universitas Brawijaya, Journal of Indonesian Applied Economics, vol. 4 no. 1 Mei 2010, 71-80.

### Penulis :

**Tata Zenal Mutaqin, SE., MM**

Dosen Tetap Fak. Ekonomi  
USB YPKP Bandung